

Sholeh untuk mengajak berdebat tentang agama. Kedatangan kepala desa tersebut selalu disambut baik oleh KH. Muhammad Sholeh hingga akhirnya ia sadar dan meninggalkan kepercayaan lamanya dan memeluk agama Islam. Sejak saat itu, dia selalu meminta bimbingan kepada KH. Muhammad Sholeh dan mengikuti segala kegiatan mengaji di pondok.

1. Tahap Perintisan Pondok

Sosok KH. Muhammad Sholeh diakui sebagai orang yang mempunyai andil besar dalam mendirikan dan mengembangkan pondok pesantren At-Tanwir. Beliau bisa dikatakan sebagai tonggak awal lahirnya pondok pesantren tersebut serta tokoh ulama yang berpengaruh di desa Talun kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Beliau adalah satu-satunya ulama yang ada di desa Talun yang berperan besar dalam merintis serta mengembangkan pondok pesantren At-Tanwir hingga menjadi lembaga pendidikan yang sangat populer di kalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait dengan pendirian dan perkembangan pondok pesantren At-Tanwir dengan beberapa narasumber yang berkompeten, bahwa cikal bakal keberadaan pondok pesantren At-Tanwir ini hanya memiliki modal sebidang tanah dengan bangunan mushola kecil di atasnya, yang terbuat dari kerangka kayu jati, dinding dan lantainya dari bambu dengan ukuran luas kira-kira

